

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Dalam penelitian ini menguji bagaimana pengaruh kredit terhadap Rasio Kecukupan Modal (CAR) pada PT. ANZ Panin Bank. Menurut Sugiyono (2009:38), “variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan”. Dalam penelitian ini variabel yang diteliti terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat. Variabel terikat adalah rasio kecukupan modal/CAR (Y), sedangkan variabel bebas adalah kredit (X).

Objek penelitian disini adalah kredit sebagai variabel X dan rasio kecukupan modal sebagai variabel Y. Berdasarkan objek penelitian tersebut, maka akan dianalisis bagaimana pengaruh kredit terhadap rasio kecukupan modal (CAR) pada PT. ANZ Panin Bank periode triwulan I tahun 2002 sampai dengan triwulan III tahun 2009.

3.2 Metode Penelitian dan Desain Penelitian

3.2.1 Metode Penelitian

Dalam melakukan sebuah penelitian, agar mempermudah langkah-langkah penelitian sehingga masalah tersebut dapat diselesaikan maka seorang peneliti perlu menetapkan terlebih dahulu metode penelitian yang akan dipakai. Metode deskriptif yaitu metode penelitian yang menggambarkan atau menjelaskan data

yang sifatnya aktual, dilanjutkan dengan menganalisis data tersebut untuk mencari hubungan dan pengaruhnya antara variabel yang satu dengan variabel yang lain.

Berdasarkan variabel-variabel yang diteliti, maka metode yang digunakan dalam skripsi ini menggunakan metode deskriptif dan verifikatif.

Menurut Mohammad Natsir (1999:63), mengemukakan bahwa:

“Metode deskriptif adalah metode dalam meneliti status, sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian ini adalah membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, aktual dan akurat, mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang di selidiki”.

Metode deskriptif merupakan metode yang digunakan apabila dimaksudkan untuk mendeskripsikan ciri-ciri, unsur-unsur, sifat-sifat suatu fenomena. Melalui jenis penelitian deskriptif ini maka dapat diperoleh deskripsi mengenai :

1. Gambaran kredit pada PT. ANZ Panin Bank
2. Gambaran rasio kecukupan modal (CAR) pada PT. ANZ Panin Bank

Metode deskriptif bertujuan untuk menggambarkan apa-apa yang telah terjadi berdasarkan data dan informasi yang berlaku. Data dikumpulkan, diolah, dilampirkan dalam bentuk tabel, kemudian dianalisis keterkaitannya dari variabel-variabel yang diteliti. Sedangkan penelitian verifikatif adalah penelitian yang digunakan untuk menguji kebenaran suatu (pengetahuan) dalam bidang yang telah ada, dimana pengujian hipotesis tersebut menggunakan perhitungan statistik (Iqbal Hasan, 2004:11). Sifat verifikatif ini pada dasarnya ingin menguji kebenaran dari suatu hipotesis yang dilaksanakan melalui pengumpulan data di lapangan.

3.2.2 Desain Penelitian

Desain dari penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Menurut Suharsimi Arikunto (2006:51), “Desain penelitian adalah rencana atau rancangan yang dibuat oleh peneliti, sebagai ancar-ancar kegiatan yang akan dilaksanakan”. Dalam desain penelitian tercakup penjelasan secara terperinci mengenai tipe desain riset yang memuat prosedur yang sangat dibutuhkan dalam upaya memperoleh informasi serta mengolahnya dalam rangka memecahkan masalah. Tipe riset desain ini berhubungan dengan tingkat analisis yang direncanakan oleh peneliti terhadap data yang dikumpulkan. Menurut Husein Umar (2003:27) desain riset merupakan rencana untuk memilih sumber-sumber daya dan data yang akan dipakai untuk diolah dalam rangka menjawab pertanyaan-pertanyaan riset.

Menurut Husein Umar (2003: 28) disesuaikan dengan tiga macam tujuan riset bisnis yaitu untuk mengetahui, mendeskripsikan dan mengukur maka desain risetpun disesuaikan dengan tujuan riset tersebut. Desain riset dapat dibagi menjadi tiga macam. Pertama, riset eksploratif yaitu desain riset yang digunakan untuk mengetahui permasalahan yang belum diketahui (kelayakan riset). Kedua, riset deskriptif yaitu desain riset yang digunakan untuk menggambarkan sesuatu (hubungan). Ketiga, riset kausal yaitu untuk menguji hubungan “sebab akibat”. Penelitian ini menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Maka dari itu, desain penelitiannya bersifat kausal.

Desain kausal ini tujuan utamanya adalah untuk mendapatkan bukti hubungan sebab akibat, sehingga di ketahui mana yang menjadi variabel yang

mempengaruhi mana variabel yang di pengaruhi. Sifat hubungan-hubungan yang mungkin terjadi antara variabel-variabel ini ada tiga kemungkinan yaitu simetris, asimetris dan timbal balik (Husein Umar, 2003:30). Maka desain kausal pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kredit terhadap rasio kecukupan modal (CAR) pada PT. ANZ Panin Bank periode triwulan I tahun 2002 sampai dengan triwulan III tahun 2009.

3.3 Operasionalisasi Variabel

Variabel didefinisikan sebagai segala sesuatu yang akan menjadi objek penelitian. Menurut Sugiyono (2009: 38) variabel adalah atribut seseorang, atau obyek, yang mempunyai "variasi" antara satu orang dengan yang lain, atau satu obyek dengan obyek yang lain. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab berubahnya atau timbulnya variabel dependen (terikat), sedangkan variabel dependen atau variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat adanya variabel bebas. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kredit (X) dan yang menjadi variabel terikat adalah rasio kecukupan modal/CAR (Y). Untuk lebih jelas, di bawah ini menjelaskan definisi operasionalisasi variabel dalam penelitian secara lebih rinci.

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel Penelitian

No.	Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
1	Kredit (X)	Kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga (Dahlan siamat, 2004:165)	Jumlah seluruh kredit yang disalurkan= Kredit dalam bentuk rupiah + Kredit dalam bentuk valas	Rasio
2	Rasio Kecukupan Modal/ CAR (Y)	CAR adalah rasio kinerja bank untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menunjang aktiva yang mengandung atau menghasilkan risiko, misalnya kredit yang diberikan (Lukman Dendawijaya (2005:121)	Indikator-indikator dari rasio kecukupan modal adalah: - Modal (inti dan pelengkap) - Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) Formulasinya adalah: $CAR = \frac{\text{Modal}}{\text{Aktiva tertimbang Menurut Risiko (ATMR)}} \times 100\%$	Rasio

3.4 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Sumber Data

Menurut Arikunto (2006:129), “Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh”. Sedangkan jenis data yang digunakan dalam penelitian dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu: data primer dan data sekunder. Namun, disini jenis data yang digunakan adalah data sekunder.

Menurut Sugiyono (2008:225) menyatakan bahwa “Data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data”, seperti buku teks, ensiklopedi, internet, majalah, surat kabar, jurnal, buletin, dsb. Adapun sumber data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Data statistik yang diterbitkan oleh Bank Indonesia dalam bentuk data-data kondisi dan indikator perbankan secara umum.
- b. Data-data dan peristiwa yang berkaitan dengan penelitian dari surat kabar, jurnal, internet maupun hasil-hasil penelitian lainnya.
- c. Data laporan keuangan PT. ANZ Panin Bank periode tahun 2002 sampai dengan tahun 2009 dari Bank Indonesia (www.bi.go.id).

3.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Data dapat dikumpulkan dengan menggunakan prosedur yang sistematis, sehingga mengarah kepada data yang diperlukan dalam penelitian. Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penyusunan penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data melalui:

1. Studi Literatur

Studi Literatur adalah pengumpulan data dengan cara mempelajari buku, dan bacaan lainnya guna memperoleh informasi yang berhubungan dengan teori-teori dan konsep-konsep yang berkaitan dan berhubungan dengan masalah yang akan diteliti.

2. Dokumentasi

Dalam pencarian data untuk penelitian ini salah satunya dengan cara melihat data yang dimiliki oleh perusahaan berupa laporan keuangan yang telah dipublikasikan pada Bank Indonesia mengenai jumlah kredit yang disalurkan dan rasio kecukupan modal (CAR) dari PT. ANZ Panin Bank.

3.5 Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

Menurut Sugiyono (2009:90) pengertian populasi adalah “Wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Berdasarkan definisi diatas, maka dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh laporan keuangan PT. ANZ Panin Bank semenjak berdiri sampai dengan sekarang.

Pengertian sampel menurut Suharsimi Arikunto (2006:131) adalah sebagai berikut: “*Sample* adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dinamakan penelitian *sample* apabila kita bermaksud menggeneralisasikan hasil penelitian *sample*”.

Penelitian yang dilakukan hanya mengambil sebagian dari populasi, hal ini disebabkan oleh tujuan penelitian yang hanya menemukan generalisasi secara umum. Seperti yang diungkapkan oleh Sugiyono (2009:91) bahwa “Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi”. Untuk keperluan penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, yaitu “Teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu” Sugiyono (2009:96). Sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT. ANZ Panin Bank dari triwulan I tahun 2002 sampai triwulan III tahun 2009.

Dalam menentukan sampel dengan tujuan tertentu ini ada beberapa syarat yang ditentukan yaitu sebagai berikut:

1. Laporan keuangan tersebut memiliki data yang lengkap dan tersaji bagi penulis dalam mengukur Kredit dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) serta telah sesuai format laporan keuangan yang ditetapkan Bank Indonesia.
2. Dalam laporan keuangan pada tahun-tahun tersebut terlihat adanya tren Rasio Kecukupan Modal (CAR) yang menurun
3. Bank tersebut telah mempublikasikan laporan keuangannya pada Bank Indonesia lebih dari 5 tahun, sehingga dapat dilihat kecenderungan kinerja bank yang bersangkutan.
4. Data diambil dari tahun 2002 karena Bank Indonesia mulai mempublikasikan Laporan keuangan Bank Umum pada tahun 2002, sesuai dengan SE Bank Indonesia No.3/23/DPNP tanggal 30 Oktober 2001 tentang laporan berkala Bank Umum dan SE BI No.3/30/DPNP tanggal 14 Desember 2001, yang berisi kewajiban kepada semua bank umum yang ada di Indonesia untuk melaporkan laporan keuangannya secara *online* kepada Bank Indonesia baik bulanan dan triwulanan. Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan yang wajib disajikan adalah laporan keuangan untuk posisi akhir Maret, Juni, September dan Desember. Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan ini selain wajib diumumkan dalam surat kabar juga akan diumumkan dalam *home page* Bank Indonesia.
5. Sesuai dengan PBI No 3/17/PBI/2001 tanggal 4 Oktober 2001 tentang laporan berkala Bank Umum dan PBI No. 3/22/PBI/2001 tanggal 13 Desember 2001 tentang transparansi kondisi keuangan Bank, bahwa Bank

tersebut telah menyampaikan laporan keuangannya secara berkala kepada Bank Indonesia.

6. Laporan Keuangan tersebut telah disusun dengan Peraturan Bank Indonesia No.7/50/PBI/2005 tanggal 29 Nopember 2005 tentang Transparansi Kondisi Keuangan Bank dan Surat Edaran Bank Indonesia No.3/30/DPNP tanggal 14 Desember 2001 tentang "Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan dan Bulanan Bank Umum serta Laporan Tertentu yang disampaikan kepada Bank Indonesia" yang telah diubah dengan Surat Edaran Bank Indonesia No. 7/10/DPNP tanggal 31 Maret 2005.

3.6 Rancangan Analisis Data dan Uji Hipotesis

3.6.1 Pengolahan dan Analisis Data

Data yang telah terkumpul kemudian diolah dan dianalisis untuk menjawab permasalahan yang telah teridentifikasi sebelumnya. Langkah-langkah analisis data dalam penelitian ini meliputi beberapa hal yaitu:

1. Menyusun kembali data yang telah diperoleh yang kemudian disajikan kembali dalam bentuk tabel maupun grafik.
2. Analisis deskriptif terhadap kredit, dengan menghitung jumlah kredit yang disalurkan pada bank yang diteliti.
3. Analisis deskriptif terhadap rasio kecukupan modal dengan menghitung nilai *Capital Adequacy Ratio* (CAR). Hal ini dilakukan juga untuk menilai kinerja kesehatan dari bank yang bersangkutan.

4. Analisis statistik untuk mengetahui pengaruh kredit terhadap rasio kecukupan modal (CAR).

Setelah data diolah kembali seperti yang telah diuraikan di atas, maka akan dilakukan suatu analisis sehingga data tersebut menjadi lebih berarti. Dengan mengadakan analisis terhadap data-data kredit yang diberikan maka akan diketahui atau diperoleh gambaran tentang jumlah kredit yang disalurkan dan dapat memberikan gambaran tentang rasio kecukupan modal (CAR).

Berdasarkan uraian di atas maka analisis keuangan yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh kredit terhadap rasio kecukupan modal (CAR) adalah:

- a. Perhitungan kredit

Kredit = kredit dalam rupiah + kredit dalam valas

- b. Rasio kecukupan modal (CAR)

$$CAR = \frac{\textit{Modal}}{\textit{Aktiva Tertimbang Menurut Risiko}} \times 100\%$$

Gambar 3.1
Rumus Rasio Kecukupan Modal (CAR)

3.6.2 Rancangan Pengujian Hipotesis

Seperti telah disebutkan sebelumnya, dalam penelitian ini terdapat hipotesis yaitu, “Terdapat pengaruh antara kredit terhadap rasio kecukupan modal”. Maka rancangan pengujian dari hipotesis di atas adalah sebagai berikut:

Untuk melakukan pengujian terhadap kedua hipotesis tersebut, perlu ditetapkan hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatifnya (H_a). H_0 adalah hipotesis

yang menunjukkan tidak adanya perbedaan yang signifikan antara X dan Y, sedangkan H_a adalah hipotesis yang menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara X dan Y yang juga merupakan hipotesis penelitian penulis.

Adapun H_0 dan H_a untuk hipotesis sesuai dengan uji t yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

H_0 : kredit tidak mempunyai pengaruh terhadap rasio kecukupan modal (CAR)

H_a : kredit mempunyai pengaruh terhadap rasio kecukupan modal (CAR)

3.6.3 Analisis Statistik

Tes statistik yang digunakan untuk menguji data dengan skala rasio meliputi analisis regresi dan korelasi (*Regression and Correlation Analysis*), untuk memperoleh suatu persamaan regresi sederhana yang menunjukkan hubungan antara variabel yang satu dengan variabel yang lain, serta derajat keeratan hubungan dua variabel. Dengan memperhatikan karakteristik variabel yang akan diuji, maka uji statistik yang digunakan adalah melalui perhitungan analisis regresi dan korelasi untuk kedua variabel tersebut. Analisis regresi digunakan untuk mengetahui jenis hubungan antar variabel-variabel yang diteliti (Sudjana, 2002:234), sedangkan analisis korelasi digunakan untuk mengetahui derajat hubungan antar variabel yang diteliti (Sugiyono, 2008:149). Analisis yang digunakan meliputi:

3.6.3.1 Uji Normalitas

Dalam pengujian dengan menggunakan analisis regresi diperlukan data sampel yang berdistribusi normal. Uji Normalitas digunakan untuk menguji apakah variabel-variabel yang diteliti memiliki distribusi normal atau tidak. Pengujian ini dilakukan dengan analisis grafik *Normal Probability Plots of Standardized Residual* dengan menggunakan proses komputerisasi aplikasi *software* SPSS versi 16.0. Menurut Singgih Santoso (2005:347) mengemukakan bahwa “Jika residual berasal dari distribusi normal, maka nilai-nilai sebaran data akan terletak di sekitar garis lurus”.

3.6.3.2 Analisis koefisien Korelasi Product Moment

Uji ini dilakukan untuk mengetahui derajat keeratan hubungan linier antara variabel X dengan variabel Y, dengan menggunakan rumus koefisien *product moment*. Rumus koefisien korelasi tersebut adalah sebagai berikut :

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Gambar 3.2
Rumus Koefisien Product Moment

Keterangan : n = Jumlah periode

X = Variabel Independen

Y = Variabel Dependen

Untuk menafsirkan besarnya koefisien korelasi di gunakan klasifikasi sebagai berikut:

Tabel 3.2
Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

(Sugiyono, 2009:214)

3.6.3.3 Analisis Regresi Linier Sederhana

Kegunaan regresi dalam penelitian salah satunya adalah untuk meramalkan atau memprediksi variabel terikat (Y) apabila variabel bebas (X) diketahui. Regresi sederhana dapat dianalisis karena didasari oleh hubungan fungsional atau hubungan sebab akibat (kausal) dari variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Dari analisis regresi yang menghasilkan persamaan regresi, akan dapat di lihat sifat hubungan dari variabel X terhadap Y. Jika Y bersifat negatif artinya setiap kenaikan atau penurunan jumlah kredit (X) akan berpengaruh terhadap kenaikan atau penurunan rasio kecukupan modal (Y) atau berpengaruh secara fungsional. Rumus regresi sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

Gambar 3.3
Rumus Regresi

(Sudjana, 2002:310)

Keterangan : Y = Variabel Dependen

X = Variabel Independen

a = Bilangan konstan

b = Koefisien Arah Garis Regresi

n = Lamanya Periode

Untuk mencari a maka di gunakan rumus sebagai berikut :

$$a = \frac{(\Sigma Y)(\Sigma X^2) - (\Sigma X)(\Sigma XY)}{n(\Sigma X^2) - (\Sigma X)^2}$$

Gambar 3.4
Rumus Bilangan Konstan

Untuk mencari b maka di gunakan rumus sebagai berikut :

$$b = \frac{n(\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{n(\Sigma X^2) - (\Sigma X)^2}$$

(Sudjana, 2002 : 310)

Gambar 3.5
Rumus Bilangan Koefisien Arah Garis Regresi

3.6.3.4 Analisis Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kredit terhadap rasio kecukupan modal pada PT. ANZ Panin Bank, dilakukan penghitungan statistik menggunakan koefisien determinasi yang dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

(Iqbal Hasan, 2006: 63)

Gambar 3.6
Rumus Koefisien Determinasi

Keterangan : Kd = Koefisien Determinasi

r = Nilai Koefisien Korelasi

3.6.3.5 Uji Hipotesis

Untuk mencari makna hubungan variabel X terhadap Y maka dilakukan Uji hipotesis terhadap hasil korelasi *pearson product moment* dengan menggunakan statistik uji “t” *student* dengan rumus sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

(Sugiyono, 2009: 214)

Gambar 3.7
Rumus Uji t

Di mana:

- t_{hitung} = Nilai uji t
- r = Koefisien korelasi *pearson product moment*
- n = Ukuran sampel atau banyak data di dalam sampel

Harga t tersebut kemudian dibandingkan dengan harga tabel distribusi t *student* yang sudah tersedia secara umum dengan taraf signifikansi 5% dan derajat kebebasan $df = n-2$. Selanjutnya penerimaan atau penolakan H_0 ditentukan sebagai berikut:

- ⇒ Jika harga $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka **H_0 diterima atau H_a ditolak**
- ⇒ Jika harga $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka **H_0 ditolak atau H_a diterima**

Jika setelah dilakukan pengujian H_0 diterima atau H_a ditolak, maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara X dan Y, ini berarti tidak ada pengaruh antara kredit terhadap rasio kecukupan modal (CAR). Tetapi sebaliknya jika setelah dilakukan pengujian H_0 ditolak atau H_a diterima, maka terdapat perbedaan yang signifikan antara X dan Y, ini berarti kredit berpengaruh terhadap rasio kecukupan modal (CAR).